

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa dimana remaja mengalami masa pubertas dan pematangan seksual dengan cepat karena perubahan hormonal yang mempercepat pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun sekunder (Sharma, 2013). Masa remaja merupakan tahap kehidupan dimana orang mencapai proses kematangan emosional, psikososial, dan seksual, yang ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi dan segala konsekuensinya (Yusuf, 2012). Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri. Menstruasi dihubungkan dengan beberapa kesalahpahaman praktek kebersihan diri selama menstruasi yang dapat merugikan kesehatan bagi remaja (Dasgupta, 2008).

Kesehatan reproduksi merupakan masalah penting untuk mendapatkan perhatian terutama dikalangan remaja. Remaja yang kelak akan menikah dan menjadi orangtua sebaiknya mempunyai kesehatan reproduksi yang prima, sehingga dapat menurunkan generasi sehat. Dikalangan remaja telah terjadi revolusi hubungan seksual yang menjurus kearah liberalisasi yang dapat berakibat timbulnya berbagai penyakit hubungan seks yang merugikan alat reproduksi. Bila pada saatnya diperlukan untuk hamil normal, besar kemungkinan kesehatan reproduksi sudah tidak optimal dan dapat menimbulkan berbagai akibat samping kehamilan (Manuaba, 2009).

Pengetahuan kesehatan reproduksi sebaiknya dilakukan sejak remaja, karena seseorang akan dapat mengenali kelainan pada kesehatan reproduksinya sedini mungkin, terutama tentang menstruasi dan perubahan pada tubuhnya (Kinanti, 2009).

Studi tentang kebersihan menstruasi pada perempuan dan remaja putri di Mesir ditemukan bahwa di antara perempuan yang pernah menikah 15,3% menggunakan pembalut sekali pakai, 42,1% menggunakan kapas, dan 39,4% menggunakan kembali kain sebagai penyerap setelah mencucinya. Sebaliknya, 25,2% dari perempuan yang belum menikah menggunakan

pembalut sebesar 50,5% dan 21% menggunakan kembali kain penyerap yang dicuci. Hanya 3,2% dari kedua kelompok perempuan tersebut yang menggunakan potongan kain dan dibuang setelah digunakan (El-Ganiya, 2005)

Keluhan gangguan menstruasi pada remaja dan praktik *higienis* selama menstruasi yang salah dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang tidak diinginkan seperti penyakit radang panggul dan bahkan infertilitas (El-Ganiya, 2005; Sharma, 2013).

Bila saat menstruasi tidak menjaga higienitas yang baik akan berisiko mengalami infeksi alat reproduksi. Hal ini disebabkan oleh peristiwa menstruasi yang mengeluarkan darah kotor, Pada saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi karena darah dan keringat keluar serta menempel pada vulva dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Jika pada saat itu tidak menjaga kebersihan genitalia dengan benar, maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada di daerah genitalia akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut. Salah satu keluhan yang dirasakan pada menstruasi adalah rasa gatal yang disebabkan oleh jamur kandida yang akan subur tumbuhnya pada saat haid serta dapat menyebabkan keputihan yang bisa disebabkan karena pemakaian pantyliner yang tidak berkesinambungan (Andira, 2010).

Setelah dilakukan survei awal pada beberapa mahasiswi FK UISU Medan, diperoleh informasi bahwasannya mayoritas mahasiswi kurang memahami tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan perhatian remaja putri akan status gizi dan siklus menstruasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan perilaku remaja putri dengan *personal hygiene* saat menstruasi, pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (FK UISU).

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana hubungan perilaku remaja puteri dengan *personal hygiene* saat menstruasi, pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan perilaku remaja puteri dengan *personal hygiene* saat menstruasi pada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui distribusi proporsi pengetahuan, sikap, tindakan mahasiswi terhadap *personal hygiene* pada saat menstruasi di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1 Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dari teori yang di dapat dengan kenyataan dalam melakukan penelitian.

1.4.2. Bagi Instansi Terkait

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya bagi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara tentang kebersihan mahasiswi terhadap *personal hygiene* pada saat menstruasi.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4. Bagi Subjek Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan agar remaja lebih memperhatikan tentang kebersihan alat genitalia terutama pada saat menstruasi.